

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, ini masuk dalam ke penelitian terapan (*applied research*), yang mana dilakukandengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kebenaran suatu teori yang akan diterapkan dalam masalah-masalah praktis di lingkungan tersebut.¹ Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yakni menyelidikan atau penelitian yang mana peneliti harus langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang dibutuhkan mendekati realitas kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan studi langsung ke medan lapangan di untuk memperoleh data yang valid tentang proses pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan akhlak siswa.

Penelitian yang peneliti lakukan di MTs YASI Kronggen Brati ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.² Data-data yang akan diteliti dengan kualitatif merupakan data tentang pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan akhlak siswa di MTs YASI Kronggen Brati.

B. Sumber Data

Data-data yang akan dijadikan patokan dalam sebuah penelitian ini diambil dari berbagai sumber informan. Adapun data yang akan dijadikan patokan acuan dalam sebuah penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu sebuah data yang diperoleh peneliti langsung dari masyarakat yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Data primer

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

diperoleh secara masih mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan penelusuran analisa secara bertahap lanjut.³ Data primer berasal dari narasumber yaitu guru mapel Aqidah Akhlak, dan peserta didik di MTs YASI Kronggen Brati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh pihak lain dan tidak diperoleh dari informan.⁴ Data sekunder bisa berupa dokumen yang diperoleh. Dokumen tersebut dapat jadi patokan yang mendukung pendapat penulis kemukakan mengenai penelitian yang dilakukan di MTs YASI Kronggen Brati.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs YASI yang beralamat di jalan mandalika premas Rt 02 Rw 06 di desa kronggen kecamatan Brati kabupaten Grobogan. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di MTs YASI kronggen Brati pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan judul yang peneliti lakukan dan tempatnya juga sangat setrategis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ualitatif, pengumpulan suatu data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab sehingga dimaknakan ke dalam suatu topik yang dibutuhkan.⁵

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 87.

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 92.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang sedang dialami lebih terbuka, dimana yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya mengenai permasalahan tersebut.⁶

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap suatu gejala masalah yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan.⁷ Observasi sebagai alat pengumpul sebuah data yang dapat dilakukan secara langsung dapat pula dengan daftar yang telah disiapkan informan sebelumnya. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan gejala fenomena sosial yang tumbuh dan sedang berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian.⁸ Dalam penelitian ini teknik observasi yang dapat digunakan oleh peneliti adalah dengan observasi partisipan, karena mengumpulkan data melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diamati serta dalam aktivitas yang berlangsung yaitu pengamatan secara langsung kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pendekatan kontekstual dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan informasi yang didapatkan dari sebuah dokumen, yaitu arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang punya keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pada saat sedang melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 221.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158.

Kegunaan metode dokumentasi ini yaitu untuk memperjelas dan mendukung informasi-informasi yang sudah didapatkan dari sebuah hasil observasi dan *interview*. Metode yang sedang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang keterkaitannya dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan akhlak siswa di MTs YASI Kronggen Brati.

E. Uji Keabsahan Data

Selanjutnya yang akan kita lakukan adalah menguji keabsahan data dengan menggunakan uji kreadibilitas data yang akan dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan Ketekunan

Dengan memonitori tingkat ketekunan kita dapat melakukan cek kembali apakah data yang telah kita dapat, kesalahan atau tidak sehingga dapat memberikan sebuah data yang lebih akurat dan sistematis tentang apa yang telah kita amati. Cara agar untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca atau melihat sebuah hasil penelitian atau dokumentasi yang telah berhubungan dengan sebuah temuan yang kita teliti sehingga dapat kita gunakan untuk memeriksa sebuah data yang dapat kita temukan itu benar atau tidak dan dapat valid dipercaya.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis akan berusaha meningkatkan ketekunan secara lebih berupa pengamatan secara terus menerus sampai dapat data yang konkrit dengan berbagai teknik pengumpulan data di MTs YASI Kronggen Brati.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah cara keabsahan data yang memanfaatkan kondisi sesuatu yang lain di luar data tersebut yang berguna keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Diartikan sebagai cara atau teknik pengumpulan data dan sebuah sumber

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-369.

data yang telah tersedia. Triangulasi dibedakan menjadi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu sebuah teknik pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan dengan pemeriksaan data yang telah didapatkan dengan beberapa sumber. Dalam penelitian seorang peneliti dapat mengumpulkan data dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik.

b. Triangulasi Metode

Sebuah teknik cara yang digunakan untuk menguji keabsahan valid data yang dapat dilakukan dengan mengecek data kepada informan sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini dengan mengumpulkan data selanjutnya melakukan wawancara kepada *stakeholder* sekolah.

c. Triangulasi Waktu

Teknik yang akan dilakukan yaitu pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga akan mempengaruhi keabsahan data. Data yang sudah dikumpulkan dengan cara wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh*, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹¹ Peneliti ini melakukan wawancara kembali pada siang atau sore hari bahkan di hari setelahnya hingga ada kejelasan tentang data jenuh dari informan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini merupakan adanya materi pendukung untuk membuktikan data valid oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran perlu didukung oleh foto-foto.¹² Peneliti juga menggunakan bahan referensi dalam menguji keabsahan data, yaitu ketika melakukan wawancara yang didukung

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

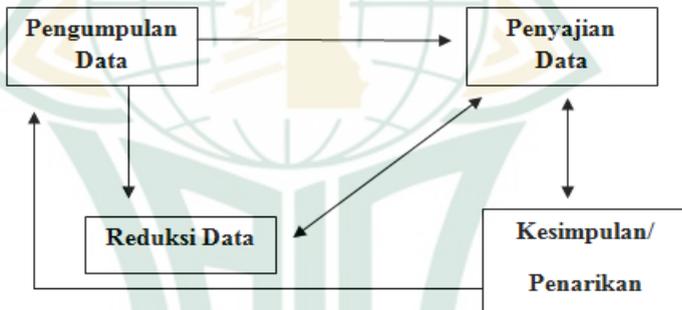
¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 273.

dengan sebuah foto dan teks wawancara, ketika observasi didukung dengan foto juga dan dokumen-dokumen dari MTs YASI Kronggen Brati.

F. Analisis Data

Analisis data pada sebuah penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Aktifitas pada analisis sebuah data kualitatif secara kontak dan berlangsung secara bertahap sampai tuntas menemukan data jenuh.¹³

Komponen-komponen tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara terus-menerus mulai dari pengumpulan, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dicatat. Hasil dari catatan tersebut kemudian dideskripsikan lalu dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti atas data yang diperoleh dari lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 333.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilah data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Data yang terpilih karena sesuai dengan tujuan penelitian digunakan untuk menampilkan hasil dan pembahasan. Setelah dipilih, data disederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data.¹⁴

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MTs YASI Kronggen Brati, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan konstektual dalam upaya Pembentukan Akhlak siswa mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian – bagian terpenting yang nantinya disajikan, seperti dalam perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa aja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya materi yang akan disampaikan, menggunakan metode, strategi, pendekatan, teknik pembelajaran yang digunakan.

3. Sajian Deskripsi Data (*Data Display*)

Data disajikan secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam narasi yang mana alur sajiannya sistematis. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian daftar singkat, bagan, hubungan korelasi antar kategori, *flowchart* dan lainnya, yang paling mudah digunakan untuk menyajikan data pada peneliti kualitatif adalah dengan teks naratif. *Menampilkan* data, akan lebih memudahkan untuk memahami masalah apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵ Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari implementasi pendekatan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 337

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

konstektual pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya pembentukan Akhlak siswa.

4. penyimpulan/penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dari verifikasi merupakan upaya mencari makna dari komponen-komponen data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, penjelasan konfigurasi, dan hubungan sebab-akibat. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan oleh peneliti bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang lebih valid dan kuat yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Setelah penulis merekap data wawancara yang diperoleh MTs YASI Kronggen Brati, selanjutnya penulis akan merumuskan kesimpulan dari data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh sehingga menjadi jelas dan menjawab permasalahan-permasalahan dari penelitian.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.